

# Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Probungan Tenggung

Hasanah

( 2022211058 )

Ruski, M.Pd

Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Bangkalan

[has310720@gmail.com](mailto:has310720@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to determine the influence of social media on the lifestyle of female students at the Al-Kahfi Probungan Tenggung Islamic Boarding School. The X variable used in this study is social media and the Y variable used in this study is lifestyle. The method used is a quantitative method. The population in the study were 199 female students. In this study, the sampling technique used was the stratified random sampling technique, with a sample size of 40 students. Data collection techniques in this study were questionnaires and observations. The results of the study indicate that: 1) there is a significant influence of social media on lifestyle. This can be shown by the t count value of  $2.113 > t$  table ( $2.113 > 1.685$ ) with a sig level ( $0.41 < 0.05$ ). 2) from the calculation results, the results of simple linear regression obtained the coefficient value in this study is  $Y = 7.801 + 0.367 X$ . so it can be concluded that there is an influence of social media on the lifestyle of female students at the Al-Kahfi Probungan Tenggung Islamic Boarding School.*

*Keywords: social media and lifestyle*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap gaya hidup santri putri di pondok pesantren al-kahfi probungan tenggun. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah media sosial dan variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya hidup. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah santri putri yang berjumlah 199 santri. Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik stratified random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 40 santri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan media sosial terhadap gaya hidup. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung  $2,113 > t$  tabel ( $2,113 > 1,685$ ) dengan Tingkat sig ( $0,41 < 0,05$ ). 2) dari hasil perhitungan, hasil regresi linear sederhana diperoleh nilai koefesien pada penelitian ini adalah  $Y = 7,801 + 0,367 X$ . jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial terhadap gaya hidup santri Putri di pondok pesantren al-kahfi probungan tenggun.

Kata-kata kunci: media sosial dan gaya hidup

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat. Kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat menarik perhatian masyarakat karena dengan perkembangan tersebut dapat memudahkan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi antar individu maupun antar kelompok. Globalisasi merupakan proses integrasi Internasional yang dapat terjadi karena adanya pertukaran sudut pandang pemikiran, dunia, produk maupun aspek-aspek kebudayaan dan dapat juga didefinisikan suatu proses yang menghasilkan duni tunggal (Setiadi et al., 2011).

Globalisasi berdampak pada teknologi dan informasi yang semakin canggih, dimana segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah didapatkan seperti smartphone dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang terjamin, perubahan akan terus meningkat setiap saat dengan munculnya penambahan versi-versi terbaru. Seiring berjalannya waktu teknologi dan informasi semakin berkembang khususnya Indonesia, hal ini dapat ditandai dengan meningkatnya

penggunaan smartphone dan penggunaan media internet yang semakin berkembang dan mengalami peningkatan untuk mengakses media sosial. Perkembangan teknologi sudah merambah ke kota kecil sampai ke pedesaan, tidak hanya di kota-kota besar. Internet tidak hanya dimanfaatkan sebagai media untuk berinteraksi dan berkomunikasi namun juga dimanfaatkan sebagai media promosi dengan penawaran suatu produk yang menggunakan konsep menyesuaikan dengan perkembangan trend modern masa kini, salah satu bagian dari internet adalah media sosial (Ferlitasari et al., 2020).

Media sosial adalah suatu platform yang memberikan banyak manfaat dengan memberi *feedback* secara terbuka, membagi informasi dengan cepat, memberi komentar, wadah untuk menunjukkan karya, bersosialisasi sehingga pengguna tertarik untuk berpartisipasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan seseorang. Media sosial berdampak baik jika menggunakannya dengan bijak, seseorang yang awalnya kecil bisa

menjadi besar dengan media sosial atau sebaliknya. Jika penggunaan media sosial secara berlebihan bisa berdampak buruk bagi pengguna khususnya kalangan remaja yang dapat menyebabkan kecanduan bermedia sosial (Putri et al., 2016).

Hampir seluruh pengguna internet di Indonesia menggunakan perangkat mobile untuk berinternet. Pengguna internet mobile di Indonesia tercatat mencapai 171 juta atau sebesar 98 persen dari total pengguna internet. Sebesar 96 persen pengguna internet di Indonesia sudah

Dampak positif dari media sosial yaitu dapat membawa pengaruh baik terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik. Dengan adanya media sosial membantu masyarakat dalam memperoleh informasi secara efektif dan efisien, sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk berinteraksi. Dalam segi ekonomi berdampak terhadap suatu bisnis dalam memperoleh keuntungan. Adapun dampak negatif dari media sosial dapat membawa pengaruh yang kurang baik yang terjadi pada

menggunakan smartphone sementara 5,3 persen masih mengakses internet menggunakan ponsel fitur. Sebagian besar menggunakan akses internet untuk bersosial media. Laporan ini mencatat pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 160 juta dengan penetrasi 59 persen dari total populasi. Jumlah ini naik 8,1 persen atau sekitar 12 juta pengguna. Hampir semua pengguna internet di Indonesia atau 99 persennya, juga gemar menonton video online dan sebesar 79 persen dari mereka menonton video vlog (Wahyunanda Kusuma Pertiwi 2020).

perubahan sosial masyarakat diantaranya sering terjadi konflik antar kelompok tertentu yang dapat dilatar belakangi oleh suku, ras, dan agama. Hal ini dikarenakan berkurangnya interaksi di dunia nyata yang disebabkan oleh semakin banyak masyarakat berinteraksi melalui media sosial (Rafiq, 2020).

Media sosial sedikit banyak membawa pengaruh seperti gaya hidup dan perilaku seseorang apalagi di kalangan pondok pesantren, meskipun di pondok pesantren tersebut ada larangan untuk tidak membawa HP seperti di pondok

pesantren al-kahfi tetapi ketika pulangan pondok mereka para santri tidak akan tinggal diam tidak mengikuti perkembangan zaman, apalagi sekarang pada musim-musimnya sosial media tik tok dan instagram, sedikit banyak dari mereka pasti sudah menggunakan kedua media sosial tersebut dan itu akan sangat mempengaruhi gaya hidup dan perilaku santri ketika balik ke pondok.

Gaya hidup memiliki pengaruh yang sangat besar bagi setiap manusia salah satunya seperti akhlak seorang santri, akhlak merupakan suatu bukti kualitas iman seorang mukmin. Islam sangat mementingkan akhlak karena dengannya manusia dapat melakukan sesuatu tanpa menyakiti atau menzalimi orang lain dalam setiap tindakan kita selama bergaul dengan manusia dan makhluk Allah yang lain.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif yaitu metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Populasi dan sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Jadi, populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti. Sesuai dengan judul penelitian, populasi penelitian ini adalah santri putri pondok pesantren al-kahfi sebanyak 199 santri.

Adapun teknik yang digunakan dalam penarikan sampel ialah teknik stratified random sampling merupakan suatu prosedur atau cara dalam menentukan sampel dengan membagi populasi atas beberapa strata sehingga tiap strata menjadi homogen dan tidak tumpang-tindih

dengan kelompok lain atau antara satu kelompok dengan yang lain, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 santri. Karakteristik dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Santri yang memiliki *Instagram* dan *tiktok*

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket kuesioner, adapun skala pengukuran dalam kuesioner yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa katakata (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) dan diberi skor (1, 2, 3, 4, 5). Jadi tingkatan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S),

Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

### **Teknik analisis data**

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana, Regresi lineir sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variable dependent (Y). Sebelum melakukan analisis data dengan regresi linier sederhana ada beberapa uji prasyarat yaitu uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas.

### **Variabel penelitian**

Variabel independen (bebas), Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah media sosial (X).

Variabel dependen (terikat), Yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variable terikat adalah gaya hidup santri

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di pondok pesantren al-kahfi pada santri yang berjumlah 40 orang yang menggunakan instrument angket yang telah dibagikan kepada santri serta memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian ini sehingga peneliti dapat menghimpun data media sosial dan gaya hidup.

Media sosial ialah suatu wadah yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan dapat digunakan untuk berinteraksi di seluruh dunia. Media sosial dapat bermanfaat bagi diri seseorang jika digunakan sebaik mungkin. Penggunaan media sosial berdasarkan penelitian penulis yang berlokasi di pondok pesantren al-kahfi menunjukkan bahwa data yang menggunakan instrumen angket yang bertujuan untuk melihat realitas penggunaan media sosial pada 40 santri. Kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif, dan data tertinggi berada pada kategori ragu-ragu dengan persentase 34,78 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak semua

santri yang menggunakan media sosial sepenuhnya memperoleh informasi yang bermanfaat atau baik dan juga tidak semua santri memperoleh informasi yang tidak bermanfaat atau buruk, dengan kata lain manfaat dan dampak media sosial itu tergantung bagaimana santri menggunakan, mengontrol dan memila informasi-informasi media sosial secara baik.

Selanjutnya, mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap gaya hidup santri yaitu dengan menggunakan uji hipotesis, maka diperlukan pengujian dasar terlebih dahulu meliputi uji validitas dan uji reabilitas setelah semua variabel valid maka Selanjutnya, peneliti terlebih dahulu menganalisis data angket media sosial dan gaya hidup santri menggunakan uji normalitas Kolmogorof-Smirnov dengan bantuan perangkat SPSS versi 23, setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka dilanjutkan pengujian analisis variansi dua variabel untuk mengetahui apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak atau diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan data

bahwa nilai Sig. sebesar  $0,041 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap gaya hidup santri putri di pondok pesantren al-kahfi probungan tenggun.

2. Dari hasil koefisien determinansi  $0,105$  untuk media sosial hanya mampu berkontribusi sebesar  $10,5\%$  terhadap gaya hidup, sedangkan sisanya  $89,5\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “ pengaruh media sosial terhadap gaya hidup santri putri di pondok pesantren al-kahfi probungan tenggun”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel media sosial  $t_{hitung}$  sebesar  $2,113$  sedangkan  $t_{tabel}$   $1,685$  ( $2,113 > 1,685$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel media sosial berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup santri.

### Saran

1. Bagi orang tua yang hakikatnya adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya, sebaiknya orang tua tidak melepaskan tanggung jawab penuh kepada ustaz atau ustazah. Karena mereka hanyalah pengganti peran dari orang tua, dengan itu orang tua tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai pendidik utama. Sehingga ketika anak berada di luar pondok pesantren orang tua diharapkan dapat memperhatikan perkembangan anaknya. Baik dari segi akhlak, media sosial maupun pelajarannya.

2. Bagi santri jadikan media sosial sebagai sarana informasi dan komunikasi yang bermanfaat sehingga tidak dapat merugikan diri sendiri atau lingkungan sekitar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). 47-51.

Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Jurnal Global Komunika*, 1(1), 18-29.

Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Cet. III, Depok : Rajawali Pers, 2019.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A, S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup), *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1-6

Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis di SMA

## DAFTAR PUSTAKA

Ferlitasari, R., Suhandi., & Rosana, E. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Perintis 1 Bandar Lampung).

*Jurnal Sosiologi Agama*, 1(2), 1–18

Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku

